

# Penerapan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII 2 SMP Negeri 2 Bantaeng

Kaharuddin

Universitas Muhammadiyah Bulukumba  
Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan  
kaharuddinmpd15094@gmail.com

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar pada siswa kelas VII.2 SMP Negeri 2 tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan bimbingan dan konseling (action research in counseling). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Objek dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.2 yang berjumlah 8 orang yang mengalami kesulitan belajar. Hasil tersebut diperoleh dari test hasil belajar siswa. Selain menggunakan test hasil belajar, metode pengumpulan yang dilakukan menggunakan observasi dan wawancara. Pada siklus I terjadi peningkatan prestasi belajar siswa namun belum optimal karena siswa belum mampu meningkatkan prestasi belajarnya sesuai KKM yang sudah ditentukan sekolah oleh karena itu 8 siswa tersebut diberikan bimbingan pada siklus II. Pada siklus II setelah diberikan bimbingan kembali 8 siswa tersebut sudah mampu meningkatkan prestasi belajarnya dilihat dari test hasil belajar 8 siswa tersebut mampu meningkatkan prestasi belajarnya sesuai dengan KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Dengan demikian, penerapan layanan bimbingan belajar efektif dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bantaeng tahun pelajaran 2020/2021.*

**Kata Kunci:** *Bimbingan belajar, kesulitan belajar*

## I. Pendahuluan

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia baik secara kualitas maupun kuantitas. Usaha ini dilakukan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi. Undang – undang No. 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk sumber daya manusia yang handal dan berdaya saing, membentuk watak dan jiwa sosial, berbudaya, berakhlak dan berbudi pekerti luhur, serta berwawasan luas, dan mengu-

asai teknologi. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah sedang melakukan berbagai upaya seperti, memberikan kesempatan kepada guru yang bertanggung jawab secara profesional dan kompetensi sesuai dengan pasal 1 butir 6 menyatakan bahwa konselor termasuk kategori pendidik seperti tutor, guru, dan dosen. Suasana dan proses belajar berbagai kompetensi untuk meningkatkan pendidikan lebih lanjut dan penyempurnaan kurikulum. Upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa. Siswa di sekolah dituntut untuk memiliki prestasi belajar yang bagus baik dalam bidang akademik

maupun dalam bidang non akademik.

Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang merupakan hasil maksimum dicapai oleh orang tersebut setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, kita dihadapkan dengan sejumlah karakteristik siswa yang beraneka ragam. Ada siswa yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun di sisi lain tidak sedikit pula siswa yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan.

Kesulitan belajar siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada di bawah rata-rata kelas. Keberhasilan siswa dalam menyelesaikan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajarnya, maka prestasi belajar merupakan suatu tolak ukur tentang hasil pendidikan dalam sekolah. Mengingat prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan belajar siswa, ini berarti bahwa prestasi belajar sangat penting untuk ditingkatkan. Peningkatan prestasi belajar itu dapat memberikan informasi mengenai kualitas pendidikan termasuk pengelolaan pembelajaran dan layanan konseling kepada siswa. Untuk itu perlu diupayakan agar siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan harapan kurikulum. Lebih-lebih pada siswa yang berprestasi rendah di bawah rata-rata kelas, maka hal itu sangat perlu dicarikan upaya untuk meningkatkannya.

Pada sekolah tempat penelitian ini, cukup banyak siswa yang menunjukkan hasil belajar rendah di bawah rata-rata kelas dalam beberapa mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran Fisika. Menurut keterangan dari guru bidang studi fisika nilai rata-rata yang ditetapkan oleh sekolah atau nilai KKM adalah 75. Dari 21 siswa dalam satu kelas, ada 8 orang yang menunjukkan hasil belajar rendah, siswa tersebut memperoleh nilai kurang dari KKM yaitu 75 (daftar nilai Bahasa Indonesia tahun 2020/2021). Siswa dapat diduga mengalami kesulitan belajar, kalau yang bersangkutan tidak berhasil mencapai taraf kualifikasi hasil belajar tertentu (berdasarkan ukuran kriteria keberhasilan seperti dinyatakan dalam TIK

atau ukuran tingkat kapasitas atau kemampuan belajar) dalam batas-batas waktu tertentu.

Melihat kenyataan ini, nampaknya perlu dicarikan jalan keluarnya sehingga di masa mendatang hasil belajar dapat ditingkatkan. Salah satu bantuan yang diberikan adalah dengan memberikan layanan bimbingan belajar yang berkaitan dengan masalah yang muncul, maka dilakukan penelitian tentang penerapan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Dengan memberikan bimbingan belajar, siswa diharapkan mampu mengikuti pelajaran baik tanpa adanya hambatan-hambatan untuk meraih nilai yang baik.

Layanan bimbingan belajar adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) untuk mengembangkan diri dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar dengan kecepatan dan kesulitan belajar, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya. Sehingga pembelajaran merupakan proses untuk membawa siswa aktif dalam kegiatan belajar, merangsang siswa untuk menggali, menemukan dan menguasai materi pelajaran yang berguna dalam kehidupan dan perkembangan optimal dirinya. Layanan bimbingan belajar diharapkan bisa membantu siswa dalam belajar, sehingga tidak lagi menghadapi kesulitan-kesulitan dalam belajar misalnya saja tidak lagi mendapat nilai yang di bawah rata-rata, tidak lagi mempunyai kebiasaan buruk, misalnya saja selalu menunda-nunda tugas, tidak membuat PR (pekerjaan rumah), tidak pernah mencatat jadwal sehingga tidak tahu apa yang seharusnya dipelajari untuk pelajaran yang diajarkan besok. Di samping untuk kepentingan pemecahan masalah, bimbingan kelompok juga bertujuan untuk mengembangkan pribadi masing-masing anggota kelompok. perkembangan pribadi itu akan diperoleh anggota kelompok melalui berbagai suasana yang muncul dalam kegiatan itu, baik suasana yang menyenangkan ataupun suasana yang tidak menyenangkan. Selanjutnya diharapkan siswa lebih siap dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, jika nanti dengan layanan ini klien atau siswa merasa bisa merubah kebiasaan buruk tersebut.

## II. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (Action Research in Counseling) yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia pendidikan khususnya pemecahan masalah belajar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bantaeng. Alasan pengambilan subjek ini adalah dari hasil pengamatan dan wawancara dengan siswa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar. Menurut keterangan dari guru bidang studi fisika nilai rata-rata yang ditetapkan oleh sekolah atau nilai KKM adalah 75. Dari 21 siswa dalam satu kelas, ada 8 orang yang menunjukkan hasil belajar rendah, siswa tersebut memperoleh nilai di bawah dari KKM yaitu 75.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan Bimbingan konseling dengan bentuk bimbingan kelompok. Bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan, pendekatan baru dalam belajar dan untuk memecahkan masalah belajar. Penelitian tindakan ini, dirancang dalam dua siklus dan masing-masing siklus dilaksanakan tindakan sebanyak 2 kali dalam seminggu, jadi bimbingan dilakukan 4 kali. Keempat tahapan tersebut yaitu: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) pemantauan/ pengamatan dan (d) refleksi.

## III. Hasil dan Pembahasan

Siklus I diberikan bimbingan sebanyak 3 kali. Hasil penelitian yang didapat pada siklus I dari 8 siswa yang dievaluasi, semua siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sudah mampu meningkatkan prestasinya namun belum optimal dan belum sesuai dengan KKM yang ditentukan sekolah yaitu 75. Selanjutnya dilakukan wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diperoleh bahwa 8 siswa sudah mampu mengubah perilaku belajarnya baik di kelas maupun di sekolah namun belum optimal, beberapa siswa sudah aktif di kelas, sudah mempunyai jadwal dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Berikut adalah grafik perbandingan presentase peningkat-

an prestasi belajar siswa dan setelah diberikan layanan bimbingan belajar melalui bimbingan kelompok pada siklus I. Selanjutnya juga dilakukan observasi dan wawancara lanjutan untuk mengetahui peningkatan perilaku belajarnya, dari hasil tersebut 8 orang siswa sudah mempunyai jadwal belajar, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, aktif di kelas baik bertanya maupun menjawab, sudah mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal yang penting yang dijelaskan oleh guru Berikut ini adalah grafik perolehan nilai siswa dari awal Bimbingan kelompok sampai akhir siklus II.

## IV. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan belajar efektif untuk meningkatkan prestasi belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bantaeng tahun pelajaran 2020/2021. Pemberian layanan bimbingan belajar melalui bimbingan kelompok untuk meningkatkan prestasi belajar terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII.2 dari 8 orang siswa yang mengalami kesulitan belajar pada siklus I, belum ada siswa yang mampu memenuhi KKM yang sudah ditentukan di sekolah, sampai pada siklus II ternyata 8 siswa tersebut semuanya mengalami peningkatan dan hasil nilai yang diperoleh sudah mencapai KKM yaitu 75. Peningkatan tersebut dapat diketahui pada siklus I, prestasi siswa meningkat sebesar 3% dan pada siklus II, meningkat sebesar 16,9%. Terjadi peningkatan sebesar 13,9%. Berdasarkan kategori yang diperoleh dari hasil pemantauan bimbingan kelompok sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Ternyata bimbingan belajar melalui bimbingan kelompok sangat memiliki peran dalam membantu siswa meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan penelitian maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :Sebaiknya siswa yang belum mencapai prestasi belajar sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) seperti ditetapkan sekolah, diharapkan dan diarahkan untuk mengikuti bimbingan belajar melalui bimbingan kelompok

**Tabel 1:** *Tabel Presentase Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bantaeng mata pelajaran Bahasa Indonesia (Siklus I)*

No	Subjek	% Pengamatan siklus 1		% Peningkatan	Keterangan
		Awal	Akhir		
1	AK	62	69	0,7	M
2	PM	60	70	10	M
3	AD	60	67	0,7	M
4	MS	71	73	0,2	M
5	LA	60	69	0,9	M
6	AH	60	67	0,7	M
7	NA	60	70	10	M
8	PB	60	69	0,9	M
Jumlah	493	554	554	24,1	
Rata-Rata	61,6	69,2	69,2	3,9	

**Tabel 2:** *Tabel Presentase Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bantaeng mata pelajaran Bahasa Indonesia (Siklus I)*

No.	Nama Siswa	Pemantauan					Keterangan
		Skor Awal	Siklus 1	%	Siklus 2	%	
1	AK	62	69	0,7	76	14	M
2	PM	60	70	10	79	19	M
3	AD	60	67	0,7	78	17	M
4	MS	71	73	0,2	82	12	M
5	LA	60	69	0,9	79	19	M
6	AH	60	67	0,7	78	18	M
7	AN	60	70	10	77	17	M
8	PB	60	69	0,9	79	19	M
Jumlah		493	554	24,1	627	135	
Rata-rata		61,6	69,25	3,0	68,4	16,9	

yang telah direkomendasikan kepada guru bimbingan dan konseling. Kepada guru BK, sebaiknya lebih aktif dalam pemberian bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan belajar karena akan berdampak pada prestasi siswa apabila tidak ditangani. Sebagai seorang siswa harus memahami kewajiban sebagai seorang siswa agar prestasi belajarnya bisa meningkat oleh karena itu kebiasaan dan cara-cara belajar siswa diubah agar lebih efektif, sehingga siswa termotivasi dalam belajar, dan prestasinya lebih meningkat. Kepada Sekolah Sebaiknya siswa yang belum mencapai prestasi belajar sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) seperti ditetapkan sekolah, diharapkan dan diarahkan untuk mengikuti bim-

bingan kelompok yang telah direkomendasikan kepada guru bimbingan dan konseling. Kepada Guru BK, sebaiknya lebih aktif dalam pemberian bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan belajar karena akan berdampak pada prestasi siswa apabila tidak ditangani. Kepada Siswa Sebagai seorang siswa harus memahami kewajiban sebagai seorang siswa agar prestasi belajarnya bisa meningkat oleh karena itu kebiasaan dan cara – cara belajar siswa diubah agar lebih efektif, sehingga siswa termotivasi dalam belajar, dan prestasinya lebih meningkat.

## REFERENSI

- [1] Bahri Syaiful. 1994. Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru.
- [2] Dantes Nyoman. 2012. Metode Penelitian.
- [3] Hamalik, Oemar. 2005. Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar.
- [4] Tarsito. Hamalik, Oemar. 1980. Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar.
- [5] Tarsito. Mulyono Abdulrahman. 2012. Anak Berkesulitan Belajar.
- [6] Rineka Cipta Slameto. 2003. Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya.
- [7] Rineka Cipta Slameto. 2003. Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya.
- [8] Rineka Cipta Sedanayasa & Sudiasa.1994. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- [9] Suryabrta Sumadi. 1983. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.